

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Luas seluruh wilayah Indonesia dengan jalur laut 12 mil adalah 5 juta km², terdiri dari luas daratan 1,9 juta km², laut teritorial 0,3 juta km², sedangkan perairan pedalaman atau perairan kepulauan seluas 2,8 juta km², yang berarti seluruh laut di Indonesia berjumlah 3,1 juta km² atau sekitar 62% dari seluruh wilayah Indonesia. Indonesia terdiri atas 17.508 pulau, tetapi baru sekitar 6000 pulau yang telah mempunyai nama dan yang berpenghuni sekitar 1000 pulau. Jumlah panjang garis pantai sekitar 81.000 km, yang merupakan garis pantai terpanjang yang dimiliki oleh suatu negara di dunia. Saat ini di Indonesia tercatat 3.400 jenis moluska, 75% diantaranya hidup di lautan dan di air payau (Budiman,1975). Menurut Nontji (1993), diperkirakan golongan Gastropoda sebanyak 1.500 jenis. Kelas Gastropoda lebih dikenal dengan nama daerah yaitu keong, yang mempunyai bentuk, ukuran, warna cangkang beranekaragam. Keong laut dapat dijumpai diberbagai jenis lingkungan dan bentuknya menyesuaikan diri pada lingkungan hidupnya.

Pantai Lasiana terletak di antara 10,25 ° LS dan 123,8 ° BT yang berjarak 16 km dari Kota Kupang ke arah Kecamatan Soe. Kondisi lingkungan perairan Pantai Lasiana berupa daerah pasang surut atau zona intertidal dengan dasar berkarang. Keanekaragaman kehidupan di zona intertidal sangat

bervariasi, sehingga akan sulit menyebutkan kelompok organisme dominan. Salah satu kelompok organisme intertidal adalah kelas Gastropoda yang termasuk dalam Filum Moluska. Menurut Harbo (1949) pola distribusi, kelimpahan serta kerapatan organisme Gastropoda pada komunitas zona intertidal pantai berkarang berubah secara nyata pada jarak wilayah yang pendek dan dari musim ke musim. Keadaan ini mungkin disebabkan karena faktor lingkungan yang berbeda, baik fisik, kimiawi maupun biologis.

Manusia menganggap bahwa sumber daya alam yang terkandung di dalam laut tidak akan pernah habis meskipun dimanfaatkan oleh manusia dan tidak perlu ada usaha pelestarian lingkungan laut (Resosoedarmo *et al.*, 1986). Flora dan fauna yang ada sangat beranekaragam diantaranya adalah Gastropoda. Gastropoda memiliki cangkang yang dapat dijual sebagai bahan perhiasan, seperti kalung, gelang dan lain-lain, serta dagingnya biasanya untuk bahan makanan bagi hewan dan manusia. Di negara lain seperti India, cangkang moluska laut digunakan sebagai bahan kapur, konstruksi jalan, campuran makanan ternak dan lain-lain (Budiman, 1975).

1.2. Perumusan Masalah

Pantai Lasiana mempunyai kondisi dasar substrat yang berkarang.

1. Apakah keadaan tersebut akan berpengaruh terhadap jenis dan kelimpahan Gastropoda ?

2. Berapakah besar keanekaragaman jenis Gastropoda yang terdapat di zona intertidal Pantai Lasiana ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keanekaragaman jenis Gastropoda yang terdapat di zona intertidal dan faktor lingkungan baik fisik, kimiawi maupun biologi yang mempengaruhi keberadaan dan kelimpahan Gastropoda pada tiap zona.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk mendapatkan data semua jenis dan jumlah keanekaragaman Gastropoda yang terdapat di zona intertidal dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan dan kelimpahan Gastropoda.

1.5. Hipotesis

Melihat dasar substrat berkarang dan faktor lingkungan yang ada di zona intertidal Pantai Lasiana, maka diduga keanekaragaman jenis Gastropoda cukup tinggi, kelimpahannya tinggi dan organisme akan terdistribusi sesuai dengan zonasinya.

✕